

LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)

**EFEKTIVITAS MEDIA *VLOG* BERBAHASA JEPANG TERHADAP
KEMAMPUAN POLA KALIMAT DALAM PENELITIAN *SAKUBUN*
(KARANGAN)**

**(Pendekatan Kuantitatif pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi
Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-
2020)**



Oleh :
Retno Utari, M.Pd

Nomor Surat Kontrak : 723 / F.03.07 / 2019
Nilai Kontrak : Rp. 8.000.000,-

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)**

Judul Penelitian

Efektivitas Media *Vlog* Berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Pola Kalimat Dalam Penulisan *Sakubun* (Karangan) Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fkip Uhamka Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020"

Jenis Penelitian : **PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)**

Ketua Peneliti : Retno Utari, M.Pd

Link Profil simakip : simakip.uhamka.ac.id/retnoutari/show/

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Anggota Peneliti : -

Link Profil simakip : -

Anggota Peneliti : -

Link Profil simakip : -

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Luaran Penelitian

Luaran Wajib : **Jurnal Nasional Terakreditasi sinta 2 status In Review
Jurnal Nasional Terakreditasi sinta 3 status In Review**

Status Luaran Wajib : -

Luaran Tambahan : stbalia.ac.id/?page_id=121&lang=id

Status Luaran Tambahan: -

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Rita Agustina Karnawati, M.Pd
NIDN. 0318087001

Menyetujui,
Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN.0317126903

Ketua Peneliti



Retno Utari, M.Pd
NIDN.0321086803

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari, M.Pd
NIDN. 0020116601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 727 / F.03.07 / 2019
Tanggal : 20 November 2019

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh, bulan November, tahun Dua Ribu Sembilan Belas, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**; - **RETNO UTARI M.Pd S.Pd., M.Pd**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **EFEKTIVITAS MEDIA VLOG BERBAHASA JEPANG TERHADAP KEMAMPUAN POLA KALIMAT DALAM PENULISAN SAKUBUN (KARANGAN) PADA MAHASISWA SEMESTER 3 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FKIP UHAMKA JAKARTA TAHUN AJARAN 2019-2020** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 1 Tahun 2019 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 20 November 2019 dan selesai pada tanggal 20 April 2020.

Pasal 4

PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: *Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada poin honor peneliti sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 20 November 2019

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



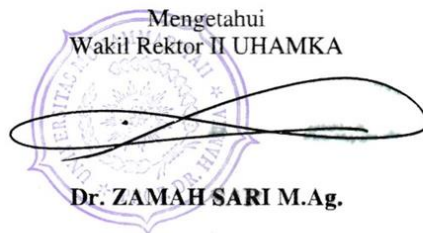
Ketua,
Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd
M.Pd

PIHAK KEDUA
Peneliti,



- RETNO UTARI M.Pd S.Pd.,

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Surat Kontrak Penelitian	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Urgensi Penelitian	3
BAB II Tinjauan Pustaka	4
A. Pola Kalimat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	4
B. Roadmap Peneliti	10
BAB III Metode Penelitian	11
A. Lokasi dan Waktu Penelitian... ..	11
BAB IV Analisis Data dan Pembahasan	16
A. Statistika Deskriptif Hasil Pretes	19
B. Statistika Deskriptif Hasil Post test	20
C. Uji Prasyarat	21
D. Uji Hipotesis	23
E. Analisa Angket Per Item Pernyataan	24
BAB V Simpulan dan Saran	30
A. Simpulan	30
B. Saran	30
BAB VI Luaran Yang Dicapai	32
BAB VII Rencana Tindak Lanjut dan Proyeksi Hilirisasi	34
Daftar Pustaka	36
Lampiran	

ABSTRAK

**Penelitian ini berjudul “Efektivitas Media Vlog Berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Pola Kalimat Dalam Penelitian Sakubun (Karangan)”
(Pendekatan Kuantitatif pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020)**

Di era milenial ini pun, semua orang berhak berekspresi dan menuangkan ide-idenya melalui berbagai macam media. Salah satu dari media tersebut adalah Vlog berbahasa Jepang yang kontennya dalam bidang Edukasi Bahasa Jepang, seperti Jerome Polin dengan channelnya yang bernama Nihon go Mantappu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Media Vlog berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Pola Kalimat dalam Penelitian Sakubun (Karangan) pada mahasiswa Semester 3 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Adapun sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sebanyak 20, sumber data adalah hasil karangan mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh data hasil pretes didapat nilai range atau jarak antara nilai terkecil dan nilai terbesar sebesar 38, nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 88, nilai rata-rata sebesar 75, dan hasil Post test didapat nilai range atau jarak antara nilai terkecil dan nilai terbesar sebesar 30, nilai minimum sebesar 65, nilai maksimum sebesar 95, nilai rata-rata sebesar 80.4. nilai sig sebesar $0.058 > 0.005$ hal ini berarti tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti terdapat perbedaan antara pembelajaran sebelum dengan sesudah menggunakan media vlog berbahasa Jepang, maka dapat dikatakan bahwa Media Vlog berbahasa Jepang efektif dalam meningkatkan kemampuan pola kalimat Bahasa Jepang dalam pembelajaran Sakubun. Hasil Angket menyatakan bahwa Media Vlog berbahasa Jepang sangat menyenangkan, menaambah antusias, dan dapat meningkatkan kemampuan Pola Kalimat dalam Penelitian Sakubun (Karangan)

Kata kunci: Media, Vlog Berbahasa Jepang, pola kalimat, Sakubun (Karangan)

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian	16
Tabel 1.2 Hasil Fre-test	17
Tabel 1.3 Hasil Post-test	18
Tabel 1.4 Descriptive Statistik	19
Tabel 1.5 Hasil Statistika Hasil Post test	20
Tabel 1.6 Test of Normality	22
Tabel 1.7 Test of homogeneity of Variance	22
Tabel 1.8 Independent Samples Test	23
Tabel 1.9 Identitas Jurnal	32
Tabel 1.10 Identitas Jurnal Tambahan	33
Tabel 1.11 Hasil Penelitian dan Rencana Tindak Lanjut	34
Tabel 1.12 Pengisian Angket	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Roadmap Peneliti	10
Gambar 1.2 Diagram Alur Penelitian	15
Gambar 1.3 Diagram Hasil Pre test	20
Gambar 1.4 Diagram Hasil Post test	22
Gambar 1.5 Diagram Item 1	24
Gambar 1.6 Diagram Item 2	24
Gambar 1.7 Diagram Item 3	25
Gambar 1.8 Diagram Item 4	25
Gambar 1.9 Diagram Item 5	26
Gambar 1.10 Diagram Item 6	26
Gambar 1.11 Diagram Item 7	27
Gambar 1.12 Diagram Item 8	27
Gambar 1.13 Diagram Item 9	28
Gambar 1.14 Diagram Item 10	28
Gambar 1.15 Diagram Item 11	29
Gambar 1.16 Chart Title	29

DAFTAR LAMPIRAN

1, Angket

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era milenial ini, banyak orang berekspresi dan menuangkan ide-idenya melalui berbagai macam media. Tidak terkecuali melalui media yang disebut dengan *Vlog*. *Vlog* merupakan akronim dari dua kata, yaitu Video dan Blog. Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Sedangkan Blog adalah catatan pribadi seseorang yang dipublikasikan secara online. Dan pada akhirnya banyak bermunculan Vlogger-vlogger. Mereka pun mengunggah berbagai konten yang menarik berbagai kalangan untuk menontonnya. Seperti konten Sepak Bola, Komedi dan lain-lain, tidak terkecuali konten bahasa Jepang, seperti Jerome Polin dengan channelnya yang bernama Nihon go Mantappu, Belajar Bahasa Jepang, dan WaGoMu. Mereka semua mengunggah tema belajar Bahasa Jepang secara online.

Dalam mempelajari bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dipahami dan dikuasai, yaitu, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan membaca (*listening skills*), keterampilan berbicara (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*), (Tarigan,2-3:2008). Dari keempat keterampilan tersebut, berdasarkan pengamatan peneliti, keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang dirasa sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang. Terutama dalam hal menulis karangan (*Sakubun*). Dalam satu karangan harus memperhatikan unsur-unsur alur, kosa kata, pola kalimat, huruf, partikel, hyougen, dan lain sebagainya. Kesulitan bagi pembelajar adalah perbedaan dalam struktur kalimat (pola Kalimat). Struktur kalimat bahasa Indonesia adalah S P O, sedangkan struktur kalimat bahasa Jepang adalah S O P. Pembelajaran menggunakan Media *Vlog* berbahasa Jepang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan pola kalimat bahasa Jepang dalam bentuk karangan, karena selama ini masih banyak mahasiswa yang menjepangkan bahasa Indonesia tanpa mengindahkan kaidah-kaidah bahasa Jepang sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Efektivitas Media *Vlog* Berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Pola**

Kalimat Dalam Penelitian *Sakubun* (Karangan)”
(Pendekatan Kuantitatif pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan
Bahasa Jepang Fkip Uhamka Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020)

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020 sebelum dan sesudah menggunakan Media *Vlog* berbahasa Jepang?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan Media *Vlog* berbahasa Jepang terhadap kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap penggunaan Media *Vlog* berbahasa Jepang terhadap kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020 sebelum dan sesudah menggunakan Media *Vlog* berbahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan Media *Vlog* berbahasa Jepang terhadap kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020.

3. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap penggunaan Media *Vlog* berbahasa Jepang terhadap kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun*.

D. Urgensi Penelitian

Dengan Media *Vlog* berbahasa Jepang di diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* (karangan) dan dapat mengimplementasikan kemampuan pola kalimat bukan hanya dalam menulis karangan (*Sakubun*) tetapi juga dalam menggunakan pola kalimat yang baik dan benar, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pola Kalimat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang

a. Pengertian Kalimat

1) Pengertian Kalimat Bahasa Indonesia

Menurut S. Efendi, Djoko Kentjono dan Basuki Suhardi (2015:37), membedakan Kalimat adalah satuan gramatikal yang disusun oleh konstituen dasar yang umumnya berupa klausa, *kata penghubung* (jika ada), dan intonasi final. Dalam bahasa tertulis intonasi final ini dinyatakan dengan tanda baca (.), (?), atau (!)

2) Pengertian Kalimat Bahasa Jepang

Menurut Burhanuddin Alim (2014: 9), kalimat adalah satuan bahasa terkecil, baik dalam ragam lisan maupun tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh, sehingga terjadi komunikasi anatar orang yang menulis atau mengucapkan kalimat itu dengan orang yang membaca atau mendengarnya.

b. Jenis Kalimat

1) Jenis Kalimat Bahasa Indonesia

a) Jenis Pola Kalimat Berdasarkan Bentuknya

(1) Kalimat tunggal

Kalimat tunggal adalah suatu jenis kalimat yang hanya terdiri dari satu pola dasar, apakah pola itu berupa SP, SPO, SPPel, SPOPel

(2) Kalimat majemuk

Istilah kalimat majemuk yang dimaksud di sini mengacu pada suatu jenis kalimat yang terdiri dari dua pola dasar atau lebih.

b) Jenis Pola Kalimat Berdasarkan Maknanya

(1) Kalimat berita

Kalimat berita adalah kalimat yang dibentuk untuk menyiarkan informasi tanpa mengharapkan responsi yang nyata.

(2) Kalimat tanya

Kalimat tanya adalah kalimat yang dibentuk untuk memancing responsi yang berupa jawaban.

(3) Kalimat perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang dibentuk untuk memancing Response berupa tindakan.

2) Jenis Kalimat Bahasa Jepang

Dedi Sutedi (2011:75-76), kalimat berdasarkan jenis predikatnya dibagi tiga macam, yaitu: kalimat verba (*doushibun*), kalimat adjektival (*keiyoushibun*), dan kalimat nominal (*meishibun*). *Doushibun* yaitu kalimat yang berpredikat verba, baik verba transitif maupun verba intransitif. Pola kalimat untuk kedua jenis kalimat verba tersebut antara lain sebagai berikut.

a) Pola Kalimat Verba Intransitif (SP):

b) Pola Kalimat Verbal Transitif (SOP):

Menurut Nita, menggolongkan jenis kalimat dalam bahasa Jepang ke dalam dua kelompok besar, yaitu berdasarkan struktur (*kouzou-jou*) dan berdasarkan pada maknanya (*imi-jou*). Penggolongan kalimat berdasarkan struktur mengacu pada peranan setiap bagian (fungsi sintaksis) dalam kalimat secara keseluruhan. Adapun penggolongan kalimat berdasarkan pada makna, mengacu pada bagaimana makna dan fungsi dari kalimat tersebut. Pada bagian ini akan dibahas tentang

semua hal tersebut Jenis Kalimat Berdasarkan Strukturnya (Sutedi, 2011:64-68)

c. Unsur Kalimat

1) Unsur Kalimat dalam Bahasa Indonesia

a. Subjek

Subjek adalah unsur kalimat yang menjadi pokok kalimat, menjadi titik tolak pembicaraan atau topik pembicaraan.

b. Predikat

Predikat adalah unsur kalimat yang memberi keterangan atau penjelasan, atau menyebutkan sesuatu tentang subjek.

c. Objek

Objek adalah unsur kalimat yang kehadirannya dituntut oleh predikat yang berupa kata kerja transitif.

d. Pelengkap

Orang sering mencampuradukkan pengertian objek dan pelengkap.

e. Keterangan

Keterangan adalah unsur kalimat yang paling mudah berpindah tempat, yaitu dapat berada di akhir, di awal, dan bahkan di tengah kalimat.

2) Unsur Kalimat dalam Bahasa Jepang

Menurut Sutedi (2011:74), kalimat terbentuk dari perpaduan beberapa jenis kata (*hinshi*) yang disusun berdasarkan pada aturan gramatikalnya. Pada umumnya jenis kata pembentuk kalimat tersebut terbentuk dari: (1) *meishi* (nomina), (2) *doushi* (verba), (3) *keiyoushi* (adjektiva), (4) *jodoushi* (kopula), (5) *joshi* (partikel), (6) *setsuzokushi* (kata sambung), (7) *fukushi* (kata keterangan), (8) *kandoushi* (kata seru). Setiap jenis kata tersebut bisa dikelompokkan lagi ke dalam beberapa bagian yang lebih spesifik lagi.

d. Pengertian Pola Kalimat

1) Pola Kalimat Bahasa Indonesia

Menurut Mustakim (2012:76-78), bahasa Indonesia paling tidak mempunyai empat pola dasar kalimat. Keempat pola dasar kalimat itu adalah sebagai berikut.

a) Pola Dasar SP

Pola dasar SP dapat diturunkan menjadi beberapa kalimat luas dengan menambahkan keterangan-keterangan tertentu, dengan menggabungkan dua pola atau lebih, dan dengan mengubah strukturnya, atau dengan mempertukarkan letak posisi unsur-unsurnya

b) Pola Dasar SPPel

Beberapa contoh pola dasar ini dapat diperhatikan pada kalimat berikut.

c) Pola Dasar SPO

d) Pola Dasar SPOpel

2) Pola Kalimat Bahasa Jepang

Pola kalimat bahasa Jepang merupakan suatu pola tertentu untuk membentuk kalimat bahasa Jepang tertentu pula. Seperti dijelaskan Iwabuchi Tadasu bahwa *bunkei* adalah pola kalimat pola kalimat seperti ‘.....*wa**desu*’, ‘*wa**o* *masu*’, dan sebagainya. Dengan kata lain *bunkei* merupakan pola tertentu yang digunakan untuk membentuk kalimat menggunakan kata-kata.

e. Pengertian Vlog

Vlogging erat kaitannya dengan anak muda. Ketika berbicara mengenai anak muda, kental dengan perspektif bahwa jiwa anak muda adalah jiwa yang bebas. Dalam dunia *vlogging*, mereka bebas mengekspresikan dirinya. Hal ini dipermudah pula dengan penggunaan internet yang bebas, tidak mengenal batas ruang dan waktu, serta tidak membutuhkan biaya mahal. Sehingga, tak heran jika generasi muda adalah generasi yang dekat dengan dunia internet karena kemunculan internet juga berdampak

dengan lahirnya generasi muda saat ini dengan rentang usia 18-24 tahun (Fadhal, 2012:177). Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari metode literasi, kami menyimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis konten vlog yang populer di Indonesia, antara lain:

1. *Daily*

Jenis vlog ini termasuk yang paling populer. Vlog ini berisi tentang kegiatan keseharian kreator dalam beberapa jam bahkan selama sehari yang diringkas menjadi beberapa menit dalam video.

2. *Travel*

Kreator akan membagi informasi mengenai tempat-tempat yang dikunjungi. Informasi tersebut mulai dari tempat wisata, biaya, fasilitas, serta kepuasan mengunjungi tempat tersebut. Melalui *travel* vlog ini, penonton akan merasa seperti ikut menjelajahi tempat tersebut.

3. *Food*

Vlog jenis ini memiliki konten yang hampir mirip dengan *travel* vlog karena kreator akan *travelling* untuk mencari makanan yang unik, lezat dan menarik. Perbedaan konten food dengan travel adalah kreator food vlog hanya membahas makanan dan tempat makan yang dikunjungi. Tetapi creator food tidak hanya selalu berkunjung ke tempat makan. Terdapat pula kreator yang membuat video vlognya di rumah.

4. *Gaming*

Untuk para *gamers*, mereka akan mendapatkan rekomendasi *games* yang Menarik melalui vlog ini. Para *vlogger* akan menunjukkan aksinya ketika memainkan *game* yang dipilih dan menjelaskan beberapa hal tentang game tersebut.

5. *Beauty*

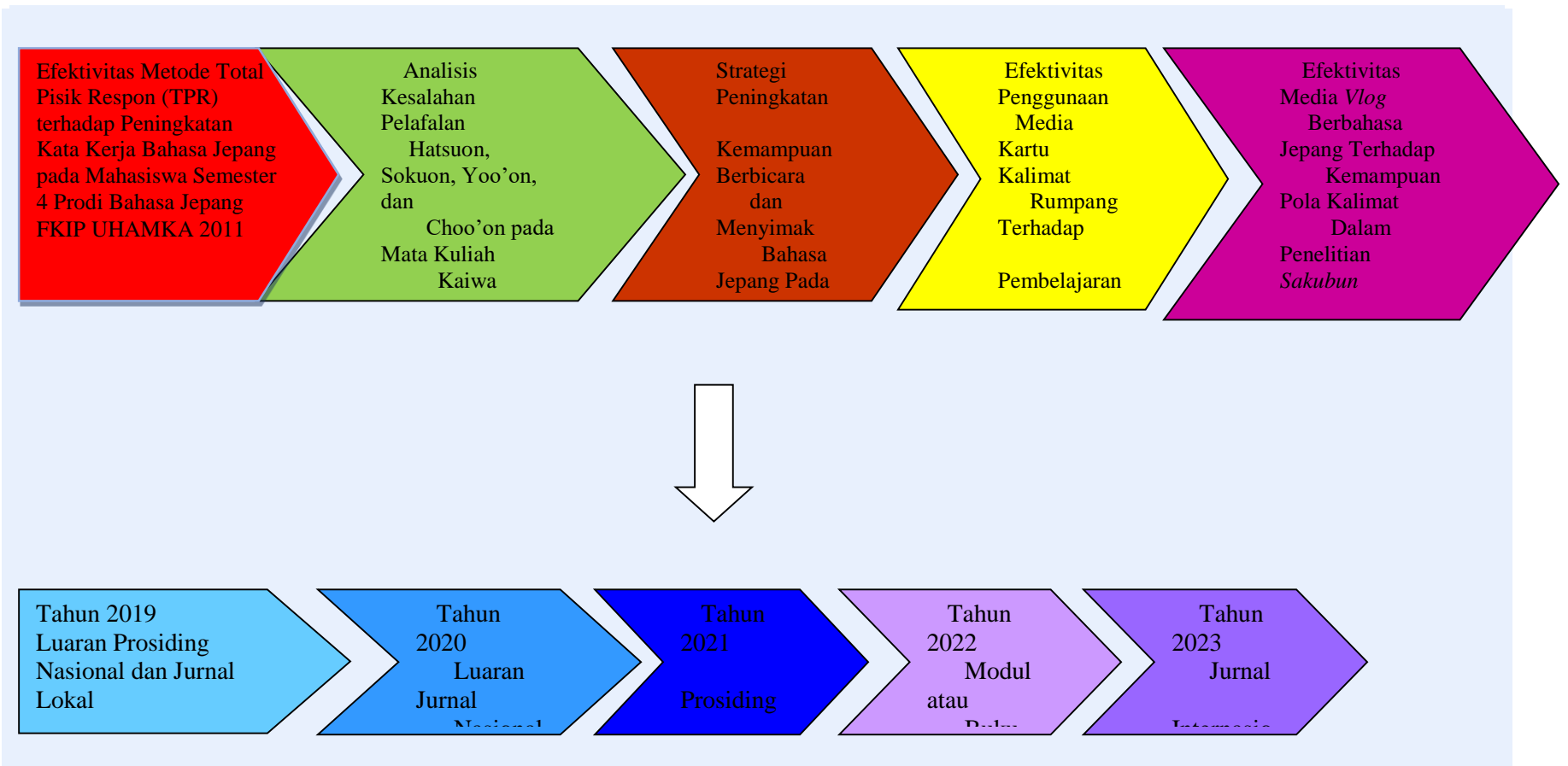
Beauty vlog biasanya tidak lepas dari *vlogger-vlogger* berpenampilan menarik. Biasanya, mereka akan menunjukkan tutorial dalam berdandan dan produk-produk *make up* yang direkomendasikan. Selain itu, terkadang ada beberapa tantangan *make up* untuk mereka yang disarankan oleh penonton maupun mereka sendiri

6. *Review dan Unboxing*

Konten yang terakhir adalah *review dan unboxing*. Di konten ini, para *vlogger* akan

membeli barang lalu ketika barang tersebut telah sampai mereka akan mempertontonkan ketika mereka membuka kemasan dan menunjukkan barang tersebut kepada penonton serta menjelaskan tentang kekurangan dan kelebihan barang tersebut.

B. Roadmap Peneliti



Gambar 1. 1 Roadmap Peneliti

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus B FKIP UHAMKA yang berlokasi di Jl. Tanah Merdeka, Ciracas, Jakarta Timur. Waktu yang di butuhkan untuk pelaksanaan penelitian selama 6 bulan efektif.

a. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004: 1) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Arikunto (2010: 115) Eksperimen semu merupakan pengembangan dari eksperimen murni. Peneliti menggunakan 1 kelas eksperimen dan melakukan perbandingan antara pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa tersebut. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran menggunakan media *Vlog* berbahasa Jepang.

b. Varabel dan Indikator Pengukuran

Menurut Arikunto (2010:169) dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu *treatment*, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat, tergantung, atau *dependent variabel*. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Media Vlog Berbahasa Jepang
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun*

c. Instrumen

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2013:193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yng dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini peneliti melakukan dua kali tes yaitu tes awal dan tes akhir.

- a) Tes awal (*pretest*) merupakan tes yang dilakukan peneliti sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui kemampuan pola kalimat bahasa Jepang mahasiswa sebelum menggunakan media Vlog berbahasa Jepang. *Pretest* dalam penelitian ini hasil karangan.
- b) Tes akhir (*posttest*) merupakan tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah belajar menggunakan media yang yang diteliti. *Posttest* pada penelitian ini yaitu hasil karangan.

2. Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2015:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Ridwan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang diberikan untuk respon (responde) sesuai dengan permintaan pengguna. (Feby, 2016:72).

d. Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan pretest, *post testt* , untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Vlog berbahasa Jepang. selain itu juga melalui angket.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari unit-unit terkait dengan jenis data yang dibutuhkan. Kepada masing-masing unit tersebut peneliti mengajukan permohonan lisan maupun tertulis untuk dapat mengakses data yang diperlukan. Data selanjutnya dikelompokkan pula menurut katagorisasi kepentingan serta di olah untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

e. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis kerja akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis disini menggunakan Uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan). Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menemukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antar hasil pre-test dan post-test setelah kelompok tersebut diberikan pembelajaran menggunakan media *vlog* berbahasa Jepang.

f. **Hipotesis Statistik**

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan rumus uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sample (berpasangan) yaitu :

$$t = \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

di = Selisi skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

Md = Rata-rata dari *gain* (d)

Xd = Deviasi skor *gain* terhadap rata-ratanya

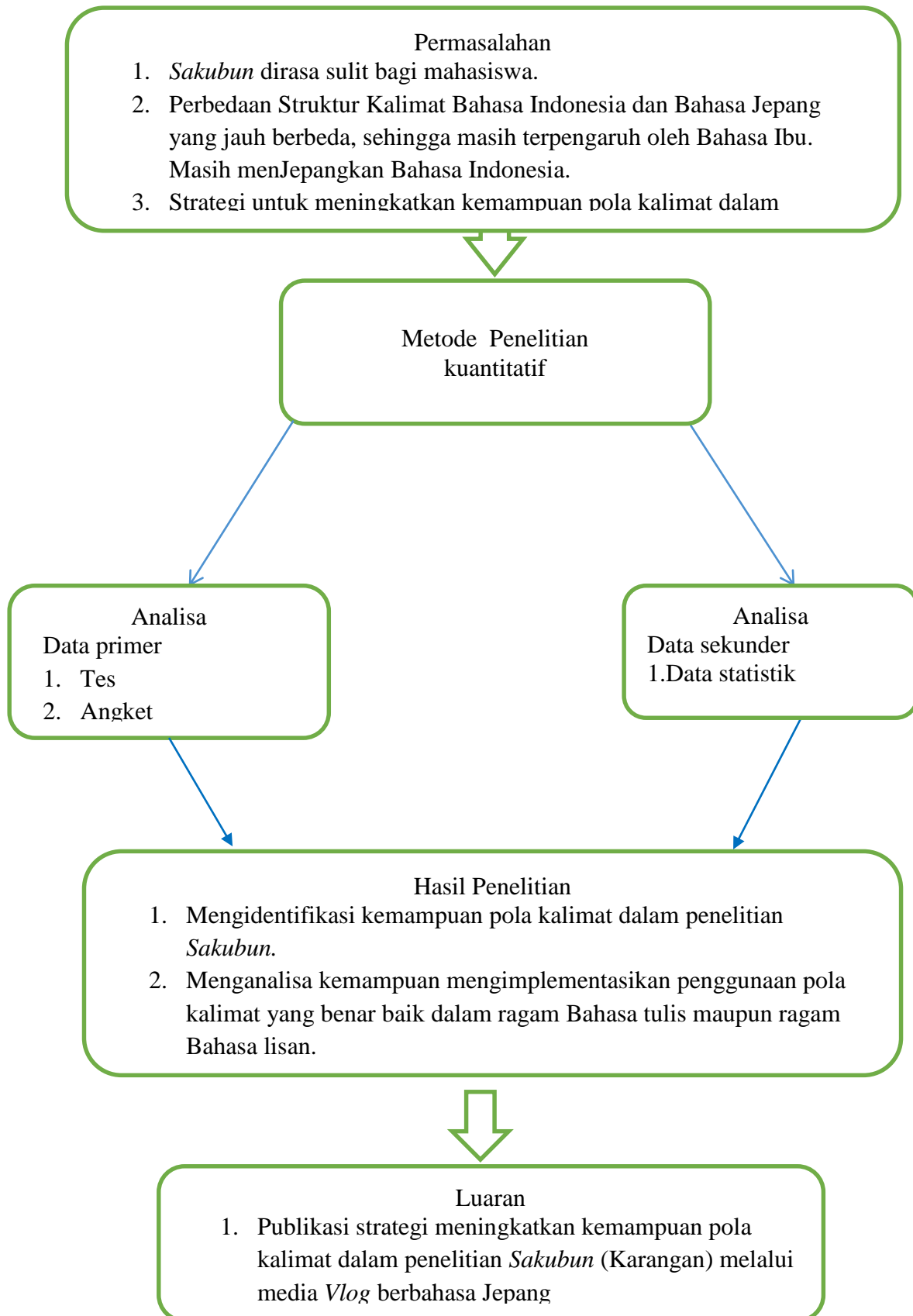
X2d = Kuadrat deviasi skor *gain* terhadap rata-ratanya

n = Banyaknya sampel (subjek penelitian)

Tolak H0, jika thitung > ttabel dan

Terima H0, jika thitung < ttabel

Gambar 1.2 Diagram Alur Penelitian



BAB IV. ANALISA DAN DATA PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen sebanyak 4 kali pertemuan di kelas eksperimen. Hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah peneliti rumuskan dalam rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020 sebelum dan sesudah menggunakan Media *Vlog* berbahasa Jepang?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan Media *Vlog* berbahasa Jepang terhadap kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap penggunaan Media *Vlog* berbahasa Jepang terhadap kemampuan Pola Kalimat dalam penelitian *Sakubun* ?

Penelitian ini menggunakan Media *Vlog* Berbahasa Jepang dalam pembelajaran mata kuliah *Sakubun* selama 4 pertemuan. Adapun langkah dari treatment ini adalah

1. Pertemuan Pertama (17 November 2019)

Mahasiswa diberi tugas mengarang dengan tema bebas. Kemudian dikoreksi dengan melihat penggunaan pola kalimat, kosa kata, alur dan hyougen. Hasilnya dijadikan nilai fre-test.

Setelah itu diberi tugas menonton atau melihat vlog berbahasa Jepang dan mencatat kosa kata, pola kalimat, hyougen dan tema vlog yang ditonton. Hasil nya diemail ke dosen.

2. Pertemuan Ke-dua, Ke-tiga, Ke-empat dan Ke-lima (24 November, 1, 8 dan 15 dan 22 Desember 2019)

Masing-masing mahasiswa mempresentasikan hasil temuan pola kalimat, kosa kata, alur dan hyougen dari vlog yang sudah dilihat. Kemudian mahasiswa ditugaskan untuk menulis karangan dengan tema:

- a. 私が住んでいる町
- b. 趣味

- c. 旅行
- d. 私が二人いたら

3. Pertemuan Ke-enam (29 Desember 2019)

Mahasiswa diberikan hasil karangan yang sudah dibuat, kemudian ditukar dengan teman sebelahnya, diberi waktu selama 10 menit untuk saling melihat hasil karangan temannya dan memperhatikan catatan-catatan kesalahan pada hasil karangan tersebut. Kemudian diberi tugas menulis karangan dengan tema memilih salah satu dari tema di atas dengan lebih dikembangkan dari hasil karangan sebelumnya. Hasilnya dijadikan nilai post-test.

Hasil fre-test dan post-test karangan mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

a. Hasil fre-test

Tabel 1.2 Hasil Fre-test

No.	Responden	Nilai
1.	Responden 1	50
2.	Responden 2	70
3.	Responden 3	72
4.	Responden 4	78
5.	Responden 5	83
6.	Responden 6	72
7.	Responden 7	65
8.	Responden 8	65
9.	Responden 9	80

10.	Responden 10	68
11.	Responden 11	78
12.	Responden 12	88
13.	Responden 13	80
14.	Responden 14	75
15.	Responden 15	76
16.	Responden 16	80
17.	Responden 17	75
18.	Responden 18	78
18.	Responden 19	82
20.	Responden 20	85

b. Hasil post-test

Tabel 1.3 Hasil Post-test

No.	Responden	Nilai
1.	Responden 1	65
2.	Responden 2	76
3.	Responden 3	78
4.	Responden 4	82
5.	Responden 5	90
6.	Responden 6	75
7.	Responden 7	65

8.	Responden 8	72
9.	Responden 9	85
10.	Responden 10	72
11.	Responden 11	82
12.	Responden 12	95
13.	Responden 13	88
14.	Responden 14	78
15.	Responden 15	80
16.	Responden 16	84
17.	Responden 17	78
18.	Responden 18	82
18.	Responden 19	90
20.	Responden 20	92

Berdasarkan hasil pre test dan post tes di atas, maka akan dijabarkan hasil perhitungan statistiknya sebagai berikut :

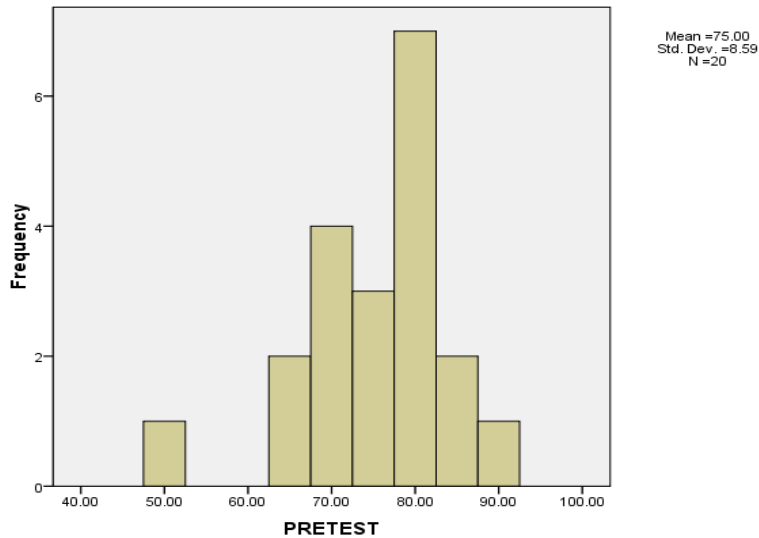
A. Statistika Deskriptif Hasil Pretes

Tabel 1.4 Descriptive Statistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PRETEST Valid (listwise)	20 N 20	38.00	50.00	88.00	75.0000	1.92080	8.59008	73.789

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh data hasil pretes sebagai berikut, dengan jumlah responden sebanyak 20 orang didapat nilai range atau jarak antara nilai terkecil dan nilai terbesar sebesar 38, nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 88, nilai rata-rata sebesar 75, standar error sebesar 1.92090, standar deviasi sebesar 8.59008 dan variance sebesar 73.789.



Gambar 1.3 Diagram Hasil Pre test

B. Statistika Deskriptif Hasil Post test

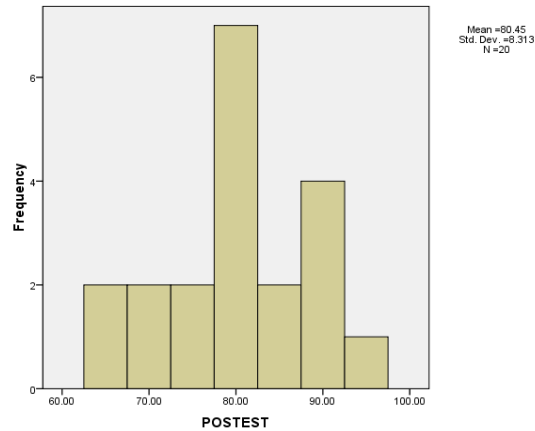
Tabel 1.5 Hasil Statistika Hasil Post test

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
POST TESTT	20	30.00	65.00	95.00	80.4500	1.85880	8.31280	69.103
Valid N (listwise)	20							

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh data hasil pretes sebagai berikut, dengan jumlah responden sebanyak 20 orang didapat nilai range

atau jarak antara nilai terkecil dan nilai terbesar sebesar 30, nilai minimum sebesar 65, nilai maksimum sebesar 95, nilai rata-rata sebesar 80.4500, standar error sebesar 1.85880, standar deviasi sebesar 8.31820 dan variance sebesar 69.103



Gambar 1.4 Diagram Hasil Post test

C. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas Shapiro-Wilk

Uji prasyarat normalitas dengan menggunakan uji Spahiro-Wilk, dengan hypothesis sebagai berikut :

Ho : Jika nilai sig. < nilai alpha maka data tidak berdistribusi normal

H1 : ika nilai sig > nilai alpha, maka data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil SPP didapat nilai sig sebesar 0.091 dan 0.798 yang berarti > 0.05 sebagai nilai alphanya, hal ini berarti tolak H_0 atau terima H_1 , dengan kata lain data berdistribusi normal.

Tests of Normality

KELOMPOK	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI 1.00	.150	20	.200*	.918	20	.091
2.00	.084	20	.200*	.972	20	.798

Tabel 1.6 Test of Normality

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Homogenitas

Selanjutnya adalah uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Jika $sig < 0.005$, maka data tidak homogeny

H_1 : jika $sig > 0.005$, maka data homogeny

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat nilai sig sebesar 0.882 $>$ nilai 0.005, hal ini berarti tolak H_0 atau terima H_1 data bersifat homogeny.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	.022	1	38	.882
	Based on Median	.040	1	38	.843
	Based on Median and with adjusted df	.040	1	36.324	.843
	Based on trimmed mean	.035	1	38	.853

Tabel 1.7 Test of homogeneity of Variance

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t atau uji perbedaan antara pretes dengan posttest.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : jika $\text{sig} < 0.005$, maka tidak terdapat perbedaan

H1 : jika $\text{sig} > 0.005$, maka terdapat perbedaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat nilai sig sebesar $0.058 > 0.005$ hal ini berarti tolak Ho atau terima H1 yang berarti terdapat perbedaan antara pembelajaran sebelum menggunakan media vlog dengan sesudah menggunakan media vlog.

Tabel 1.8 Independent Samples Test

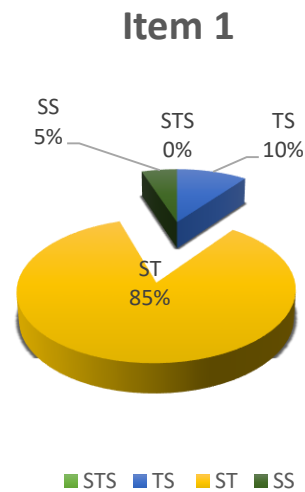
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETES	Equal variances assumed	.022	.882	-2.039	38	.058	-5.45000	2.67294	-10.86108	-0.03892
	Equal variances not assumed			-2.039	37.959	.058	-5.45000	2.67294	-10.86127	-0.03873

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa Media Vlog berbahasa Jepang efektif dalam meningkatkan kemampuan pola kalimat Bahasa Jepang pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA

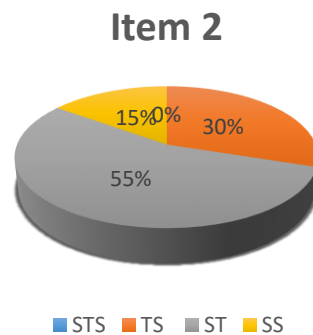
E. Analisa Angket Per Item Pernyataan

1. Sebanyak 5% responden sangat setuju, 85% setuju, 10% setuju dan 0% sangat tidak setuju terhadap pernyataan Setelah belajar menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang saya menjadi lebih antusias untuk mengikuti mata kuliah Sakubun.



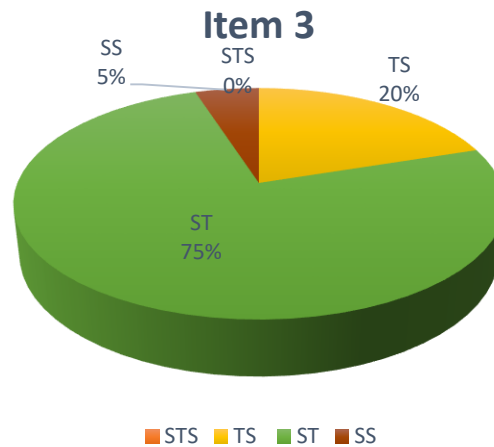
Gambar 1.5 Diagram Item 1

2. Sebanyak 15% responden sangat setuju, 30% setuju, 55% setuju dan 0% sangat tidak setuju tanggapan responden tentang media vlog menjadikan lebih mudah mengarang bahasa Jepang dengan menggunakan media vlog berbahasa Jepang.



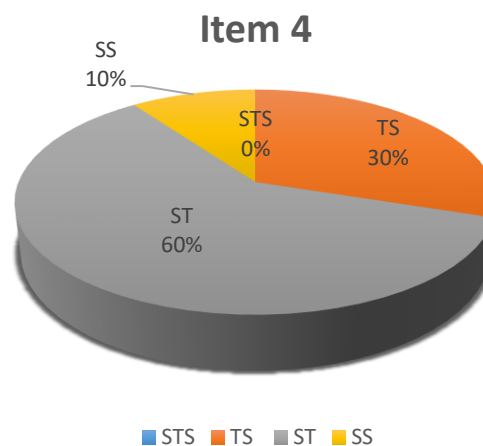
Gambar 1.6 Diagram Item 2

3. Sebanyak 5% responden sangat setuju, 75% setuju, 5% setuju, 20% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju tentang Media Vlog Berbahasa Jepang merupakan Media Pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan mengarang.



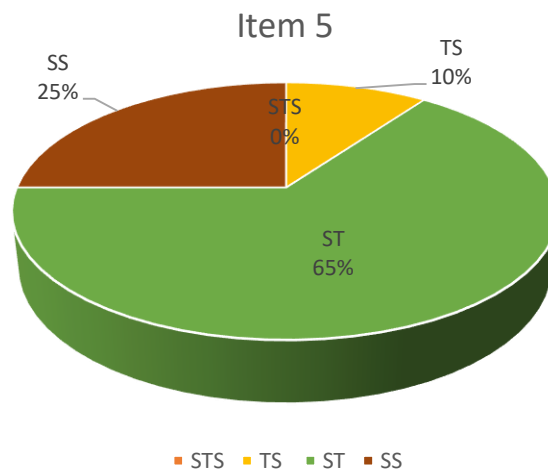
Gambar 1.7 Diagram Item 3

4. Sebanyak 10% responden sangat setuju, 60% setuju, , 30% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju terhadap tanggapan mengenai Media Vlog Berbahasa Jepang sangat cocok untuk mata kuliah Sakubun .



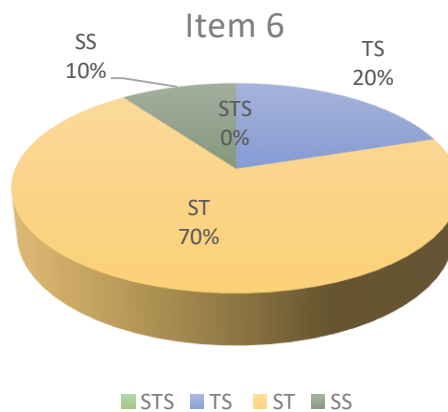
Gambar 1.8 Diagram Item 4

5. Sebanyak 25% responden sangat setuju, 65% setuju, 10% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap terhadap Media Vlog Berbahasa Jepang sangat membantu untuk mempermudah menghafal kosa kata, memahami pola kalimat dan hyougen bahasa Jepang.



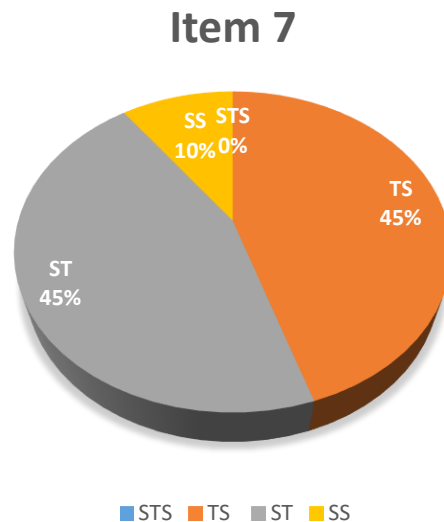
Gambar 1.9 Diagram Item 5

6. Sebanyak 10% responden sangat setuju, 70% setuju, 20% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap Media Vlog Berbahasa Jepang efektif digunakan pada mata kuliah Sakubun .



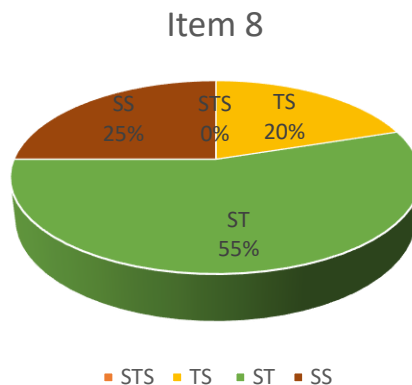
Gambar 1.10 Diagram Item 6

7. Sebanyak 10% responden sangat setuju, 45% setuju, 45% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap Media Vlog Berbahasa Jepang lebih efektif dibandingkan dengan Metode Konvensional.



Gambar 1.11 Diagram Item 7

8. Sebanyak 25% responden sangat setuju, 55% setuju, 20% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap Kemampuan mengarang bahasa Jepang saya bertambah dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang .

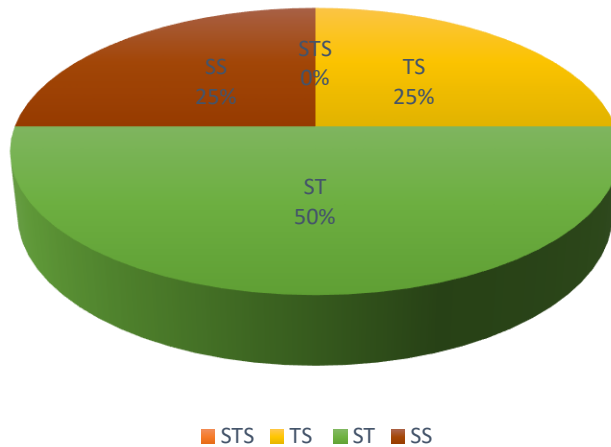


Gambar 1.12 Diagram Item 8

9. Sebanyak 25% responden sangat setuju, 50% setuju, 25% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap Setelah belajar dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa

Jepang , saya lebih termotivasi untuk mendalami ilmu bahasa Jepang, khususnya mengarang bahasa Jepang.

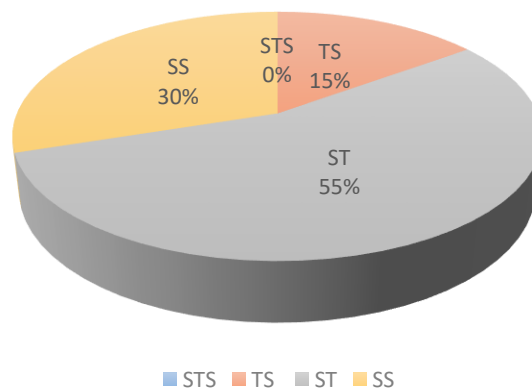
Item 9



Gambar 1.13 Diagram Item 9

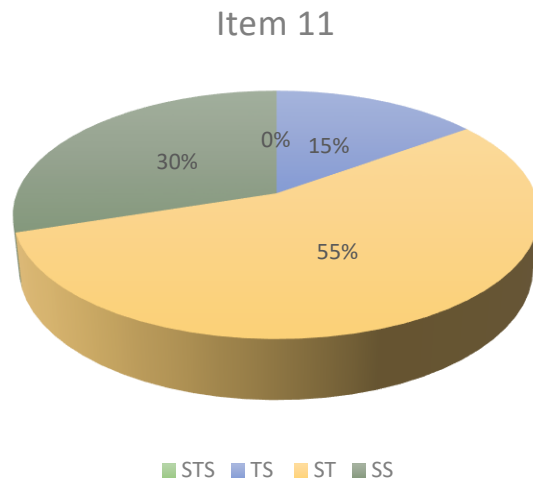
10. Sebanyak 30% responden sangat setuju, 55% setuju, 15% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap Pengetahuan mengenai kosa kata, pola kalimat dan hyougen bahasa Jepang saya menjadi bertambah.

Item 10



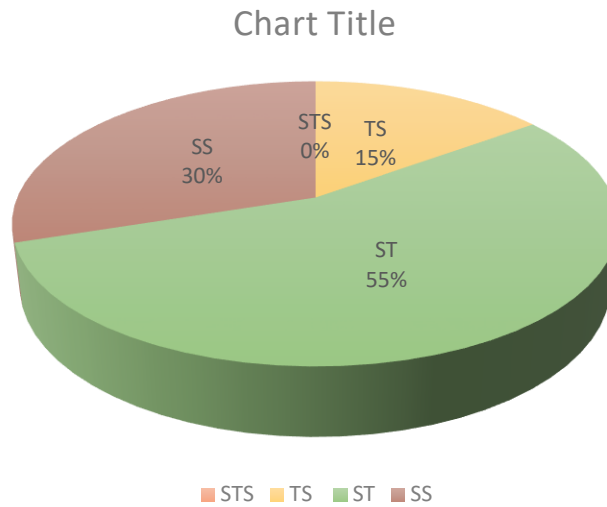
Gambar 1.14 Diagram Item 10

11. Sebanyak 30% responden sangat setuju, 55% setuju, 15% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap Media Vlog Berbahasa Jepang dapat dijadikan sebagai Metode Pembelajaran untuk mata kuliah lain.



Gambar 1.15 Diagram Item 11

12. Sebanyak 30% responden sangat setuju, 55% setuju, 15% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju tanggapan terhadap Saya menyukai dan menikmati mata kuliah Sakubun dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang .



Gambar 1.16 Diagram Chart Title

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh data hasil pre test dengan jumlah responden sebanyak 20 orang didapat nilai range atau jarak antara nilai terkecil dan nilai terbesar sebesar 38, nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 88, nilai rata-rata sebesar 75, standar error sebesar 1.92090, standar deviasi sebesar 8.59008 dan variance sebesar 73.789, dan pada post test didapat nilai range atau jarak antara nilai terkecil dan nilai terbesar sebesar 30, nilai minimum sebesar 65, nilai maksimum sebesar 95, nilai rata-rata sebesar 80.4500, standar error sebesar 1.85880, standar deviasi sebesar 8.31820 dan variance sebesar 69.103.
2. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapat nilai sig sebesar $0.058 > 0.005$ hal ini berarti tolak H_0 atau terima H_1 yang berarti terdapat perbedaan antara pembelajaran sebelum menggunakan media vlog dengan sesudah menggunakan media vlog. Dapat dikatakan bahwa Media Vlog berbahasa Jepang efektif dalam meningkatkan kemampuan pola kalimat dalam Penelitian sakubun (Karangan)
3. Hasil angket menyatakan bahwa penggunaan Media Vlog berbahasa Jepang dalam pembelajaran Sakubun mahasiswa menjadi lebih antusias serta dapat meningkatkan kemampuan pola kalimat dalam menulis Karangan (Sakubun)

B. Saran

1. Bagi Pengajar

Bagi Pengajar khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dapat menggunakan media vlog berbahasa Jepang dalam pembelajaran *Sakubun*, serta memahami langkah-langkah dalam menggunakan media vlog berbahasa Jepang. Selain itu, pengajar juga disarankan untuk menguasai dan mempersiapkan materi vlog serta link nya sebelum memulai pembelajaran agar memudahkan mahasiswa.

2. Bagi Institusi

Menambah alternatif pilihan media pengajaran untuk pembelajaran mata kuliah *Sakubun* atau mengarang.

3. Bagi Peneliti

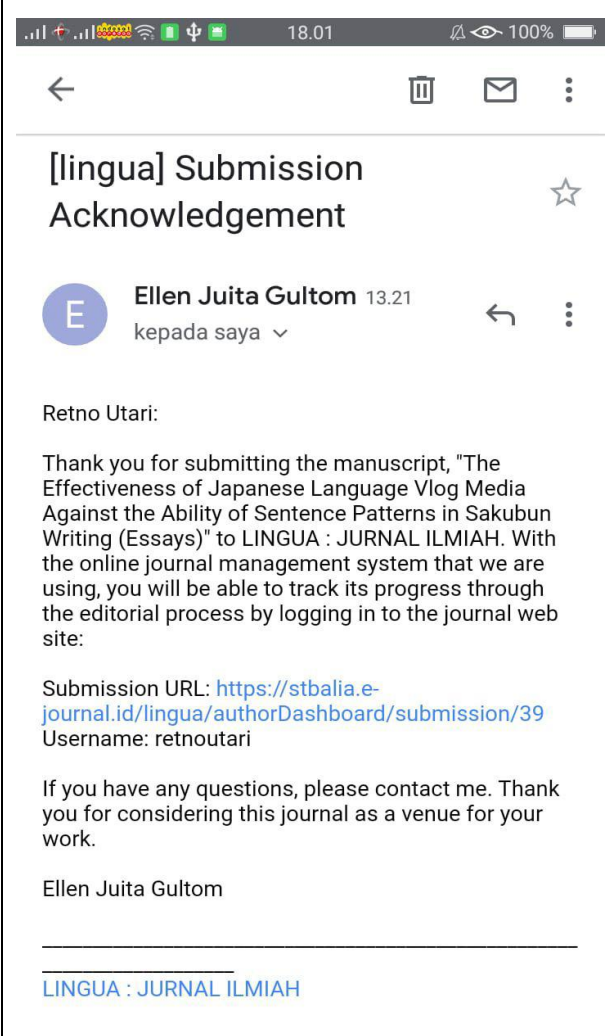
Kepada penelitia selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan sebaiknya menambah jumlah waktu *treatment* serta perbanyak link vlog berbahasa Jepang agar tercapainya rentang rata rata yang tinggi.

BAB VI. LUARAN YANG DICAPAI

1. Identitas Luaran Wajib

Identitas Jurnal

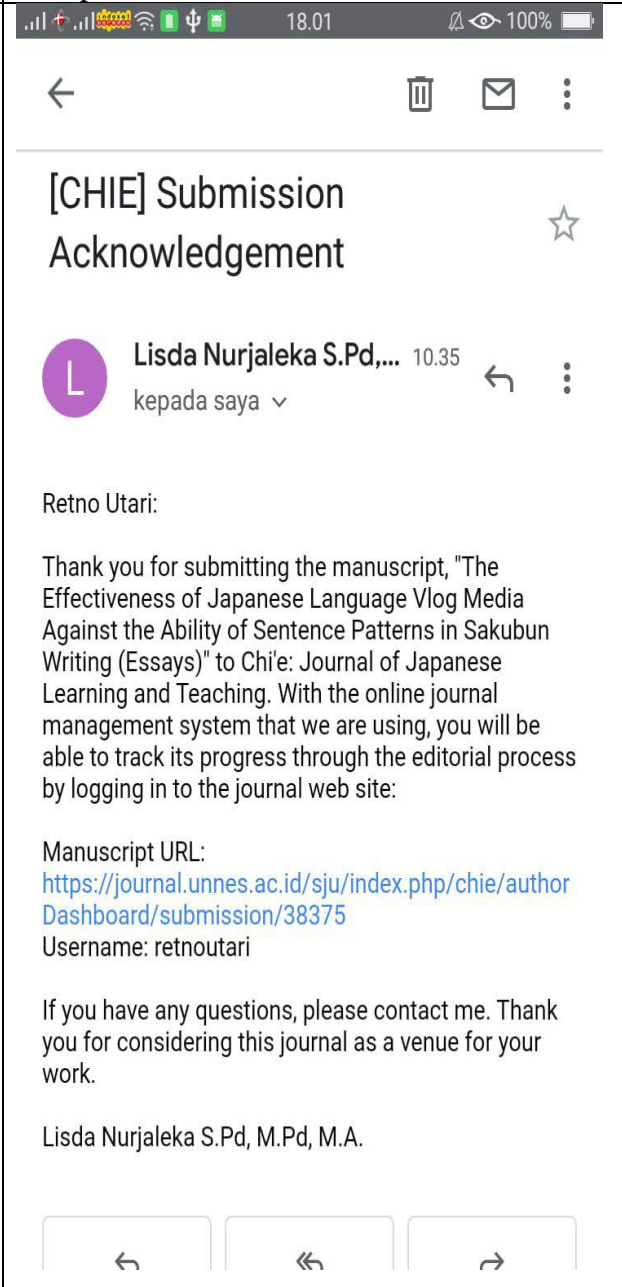
Tabel 1.9 Identitas Luaran Wajib

1. Nama Jurnal	LINGUA – Jurnal Ilmiah Bahasa dan Budaya
2. Website Jurnal	https://stbalia.e-journal.id/sju/lingua
3. Status Makalah	Submitted
4. Jenis Jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi
5. Tanggal Submit	20 April 2020
6. Bukti Screenshot submit	

2. Identitas Luaran Tambahan

Identitas Jurnal

Tabel 1.10 Identitas Luaran Tambahan

1. Nama Jurnal	Chi'e – Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang
2. Website Jurnal	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie
3. Status Makalah	Submitted
4. Jenis Jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi
5. Tanggal Submit	20 April 2020
6. Bukti Screenshot submit	 <p>The screenshot shows an email interface on a mobile device. The sender is Lisda Nurjaleka S.Pd, M.Pd, M.A. The subject is "[CHIE] Submission Acknowledgement". The email body reads: "Retno Utari: Thank you for submitting the manuscript, 'The Effectiveness of Japanese Language Vlog Media Against the Ability of Sentence Patterns in Sakubun Writing (Essays)' to Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site: Manuscript URL: https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/authorDashboard/submission/38375 Username: retnoutari If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work. Lisda Nurjaleka S.Pd, M.Pd, M.A."</p>

BAB VII. RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Tabel 1.11 Hasil Penelitian dan Rencana Tindak Lanjut

Hasil Penelitian	<p>Penelitian Efektivitas Media <i>Vlog</i> Berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Pola Kalimat Dalam Penelitian <i>Sakubun</i> (Karangan) ini merupakan suatu pengembangan keilmuan terutama pada teknik pengajaran yang menekankan pada penggunaan media dimasa kini yang sedang ngetren dikalangan anak muda yaitu <i>Vlog</i>. Yang mana konten masing- masing vlog bermacam-macam. Salah satunya adalah Vlog edukasi berbahasa Jepang, yang kontennya bukan hanya dalam bidang kebahasaan saja tetapi juga tentang Budaya. Pada penelitian ini, membuktikan bahwa media vlog berbahasa Jepang memiliki efektivitas untuk meningkatkan penguasaan pola kalimat Bahasa Jepang dalam menulis karangan pada mahasiswa. Dari hasil temuan Vlog yang ditonton mahasiswa memang belum banyak ditemukan Vlog berbahasa Jepang, pengajar perlu memperluas lagi dalam hal pencarian vlog tersebut untuk tambahan materi ajar. Berdasarkan hasil angket mahasiswa merasa senang dan antusias dengan penggunaan media vlog ini sebagai inovasi baru dalam pembelajaran <i>Sakubun</i>.</p>
Rencana Tindak Lanjut	<p>Tindak lanjut dari penelitian ini adalah diterapkannya penggunaan Media Vlog berbahasa Jepang ini untuk mata kuliah lain seperti matakuliah <i>kaiwa</i> (Percakapan). Karena dengan banyak mendengar percakapan Bahasa Jepang dari penutur aslinya akan menambah pemahaman yang lebih mendalam, seperti dalam hal pengucapan atau lafal, intonasi, karakter suara, <i>hyougen</i> dan lain-lain. Dan dalam kondisi situasional seperti ini di mana proses pembelajaran tidak sedang dalam kondisi yang kondusif, dan berbagai aspek kehidupan dilakukan dari rumah. Kami barharap penggunaan media vlog ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran yang tidak diperlukan tatap muka. Dapat dipastikan setiap mahasiswa pasti mempunyai telepon selular android dimana lebih memudahkan proses pembelajaran tanpa tatap muka. Sebagai pengajar dapat lebih berinovasi serta mengembangkan teknik pembelajaran menggunakan media Zoom, Edmodo, Google Classroom dan lain sebagainya.</p>

	Media Vlog Berbahasa Jepang dapat dijadikan sebagai Metode Pembelajaran untuk mata kuliah lain.				
1.	Saya menyukai dan menikmati mata kuliah Sakubun dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang .				

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Burhanuddin. 2014. *Ayo Belajar Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alwasilah A. Chaedar. 2010. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Amelia Murti Kuncoro, Alvina Octaviani Putri, dan Yulia Ayu Pradita, Artikel *VLOGGER SEBAGAI SALURAN MENUJU GENERASI MILENIALPRODUKTIF INDONESIA*,
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Efendi, S, Djoko Koentjono dan Basuki Suhardi. 2015. *Tata Bahasa Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kusdiwelirawan, A. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjianto. 2010. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto, Ahmad Dahidi. 2012. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto. 2008. *Belajar Bahasa Jepang Berdasarkan Pola Kalimatnya*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Retno Utari, M.Pd

NIDN : 0321086803

Pangkat/Golongan : Penata Muda/ III.b

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Alamat : Jalan Gambang I RT 09 RW 09 No. 192 C
Depok II Tengah, Depok 1641, Depok Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul **“Efektivitas Media Vlog Berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Pola Kalimat Dalam Penelitian *Sakubun* (Karangan)”**
(Pendekatan Kuantitatif pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fkip Uhamka Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020)

Yang diusulkan dalam skim PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK) tahun anggaran 2019 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, November 2019

**Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengembangan UHAMKA**

Yang menyatakan

**Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd.
NIDN. 0020116601**

**Retno Utari, M.Pd.
NIDN. 0321086803**

Petunjuk pengisian angket:

Angket ini disebarakan sebagai salah satu cara untuk memperoleh data dalam penelitian saya yang berjudul **“Efektivitas Media Vlog Berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Pola Kalimat Dalam Penulisan *Sakubun* (Karangan)”(Pendekatan Kuantitatif pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fkip Uhamka Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020)**

Pengisian angket tidak ada hubungan dengan nilai akademik anda.

1. Isilah angket ini dengan cara memberikan tanda (\surd) pada salah satu kolom yang disediakan.
2. Terimakasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket ini.

Keterangan:

1. SS = Sangat Setuju
2. ST = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1.	Setelah belajar menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang saya menjadi lebih antusias untuk mengikuti mata kuliah Sakubun .				
2.	Saya menjadi lebih mudah mengarang Bahasa Jepang dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang .				
3.	Media Vlog Berbahasa Jepang merupakan Media Pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan mengarang.				
4.	Media Vlog Berbahasa Jepang sangat cocok untuk mata kuliah Sakubun .				
5.	Media Vlog Berbahasa Jepang sangat membantu untuk mempermudah menghafal kosa kata, memahami pola kalimat dan hyougen bahasa Jepang.				
6.	Media Vlog Berbahasa Jepang efektif digunakan pada mata kuliah Sakubun .				
7.	Media Vlog Berbahasa Jepang lebih efektif dibandingkan dengan Metode Konvensional.				
8.	Kemampuan mengarang bahasa Jepang saya bertambah dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang .				
9.	Setelah belajar dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang , saya lebih termotivasi untuk mendalami ilmu bahasa Jepang, khususnya mengarang bahasa Jepang.				
10.	Pengetahuan mengenai kosa kata, pola kalimat dan hyougen bahasa Jepang saya menjadi bertambah.				
11.	Media Vlog Berbahasa Jepang dapat dijadikan sebagai Metode Pembelajaran untuk mata kuliah lain.				
12.	Saya menyukai dan menikmati mata kuliah Sakubun dengan menggunakan Media Vlog Berbahasa Jepang .				